

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga merupakan bagian dari hidup sehat masyarakat. Banyak pilihan untuk mencapai hidup sehat dengan berolahraga. Di Indonesia sendiri salah satu cabang olahraga yang populer selain sepak bola adalah futsal. Futsal merupakan olahraga yang masih berkembang dan sedikit demi sedikit mulai melekat dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Olahraga futsal hampir mirip dengan permainan sepak bola apabila dilihat dari tehnik dasar permainan. Secara umum permainan futsal juga hampir sama dengan permainan sepak bola yaitu dimainkan dengan kaki. Perbedaan dalam permainan futsal itu sendiri dengan sepak bola adalah ukuran lapangan, jumlah pemain, berat bola, dan aturan dalam permainan termasuk waktu pertandingan dalam futsal. Menurut Justinus Lhaksana (2011: 13) permainan futsal dapat dikatakan hampir mirip dengan permainan sepak bola. Futsal sendiri diciptakan oleh Juan Carlos Ceriani di Ota Montevideo, Uruguay pada tahun 1930.

Seperti halnya sepak bola olahraga futsal juga memiliki teknik dasar. Teknik dasar sangat penting untuk menunjang sebuah performa atlet atau pemain. Dalam salah satu kursus lisensi yang diselenggarakan di Yogya, Instruktur Efraim mengatakan ada perbedaan mengenai teknik dasar antara sepak bola dengan futsal. Dalam keterangannya tersebut disebutkan bahwa *heading* tidak termasuk

dalam teknik dasar futsal. Terdapat 5 teknik dasar futsal yaitu *passing*, *control*, *dribbling*, distribusi (*goalkeeping*) serta *shooting*. Salah satu teknik dasar yang paling penting adalah *shooting*. Teknik *passing*, *control* dan *dribbling* memang merupakan teknik dasar yang sering dilakukan saat pertandingan tetapi sehebat apapun permainan futsal, mencetak gol adalah tujuan utama. Dan teknik yang sering dipakai untuk mencetak gol diolahraga futsal lebih sering menggunakan teknik *shooting*. Semakin banyak mencetak gol maka semakin besar peluang untuk memenangkan pertandingan.

Shooting adalah salah satu teknik dasar bermain futsal, dimana seorang pemain melakukan tembakan atau tendangan keras kearah gawang lawan untuk mencetak gol. Teknik *shooting* yang baik harus memperhatikan perpaduan antara kekuatan dan ketepatan. Teknik *shooting* difutsal juga tidak hanya dengan punggung kaki, bisa dengan ujung kaki. Menurut John D. tenang (2008:84) *Shooting* adalah menendang dengan keras yang gunanya untuk mencetak gol. Ini juga merupakan bagian tersulit karena perlu ketenangan, kematangan dan kecerdikan pemain dalam melakukan *shooting* agar tidak bisa dijangkau atau ditahan oleh penjaga gawang (*goalkeeper*). Sedangkan menurut Justinus Lhaksana, (2011: 34) *Shooting* merupakan teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain. Teknik ini merupakan cara untuk menciptakan gol. Ini disebabkan seluruh pemain memiliki kesempatan untuk menciptakan gol dan memenangkan pertandingan. Teknik *shooting* dengan ujung kaki juga sering dilakukan oleh para pemain ketika latihan ataupun pertandingan. Menurut Sucipto (2010: 17) menendang dengan ujung kaki merupakan salah satu karakteristik permainan

futsal. Teknik dasar tendangan dengan ujung kaki hamper sama dengan teknik *shooting* hanya saja ini dengan ujung kaki. Berikut adalah teknik cara *shooting*;

1. Tempatkan kaki tumpu di samping bola dengan jari jari kaki lurus menghadap kearah gawang, bukan kaki yang untuk menendang.
2. Gunakan bagian punggung kaki atau ujung kaki untuk melakukan *shooting*
3. Konsentrasi pandangan kearah bola tepat ditengah-tengah bola pada saat melakukan *shooting*.
4. Kunci atau kuatkan tumit agar saat sentuhan dengan bola lebih kuat.
5. Posisi badan agak dicondongkan ke depan, apabila tidak dicondongkan maka kemungkinan besar tendangan akan melambung tinggi.
6. Di teruskan dengan gerakan lanjutan, dimana setelah sentuhan dengan bola dalam melanjutkan *shooting* ayunan kaki jangan dihentikan.



(Gambar 1 teknik dasar *shooting* 1 hari pintar bermain futsal oleh Sahda

Halim , 2012, p.77)

Ketepatan berhubungan dengan keinginan seseorang untuk memberi arah kepada sasaran dengan maksud dan tujuan tertentu. Ketepatan *shooting* dalam penelitian ini adalah kemampuan seorang pemain untuk mengarahkan bola ketika *shooting* ke gawang agar tidak bisa dijangkau oleh penjaga gawang (*goalkeeper*). Menurut Nala (2011: 23) ketepatan adalah kemampuan tubuh untuk mengendalikan gerakan bebas menuju sesuatu sasaran atau target. Sasaran ini dapat berupa jarak atau objek langsung yang harus dikenal. Hal ini tampak pada usaha pemain pada saat melakukan *shooting*. Ketepatan *shooting* sangat diperlukan dalam permainan futsal karena tepatnya tendangan atau *shooting* tersebut dapat menghasilkan gol untuk timnya dan bisa memenangkan pertandingan. Sebelum itu ada juga yang melakukan penelitian tentang mengukur ketepatan *shooting* dengan menggunakan tali yang diikat tiap bagian dan hasilnya masih manual. Hal ini mendorong saya sebagai penulis untuk melakukan penelitian tentang “PENGEMBANGAN ALAT KETEPATAN SHOOTING DI PERMAINAN FUTSAL”.

B. Fokus Penelitian

Agar masalah tidak meluas, maka berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka fokus penelitian perlu dibatasi. Pada penelitian ini hanya memfokuskan pada masalah alat ketepatan *shooting* dipergunakan futsal.

C. Perumusan Masalah

Berkaitan dengan model yang akan dikembangkan, maka dapat dirumuskan masalah “Bagaimanakah pengembangan alat ketepatan *shooting* dipergunakan futsal?”

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui hasil ketepatan tendangan.
2. Sebagai sumber referensi untuk pelatih untuk mengetest pemainnya.
3. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan hasil yang baik kepada pemain dan juga pelatih dengan adanya alat ketepatan *shooting*.
4. Membantu para pelatih ketika ada kegiatan seleksi pemain.
5. Bisa membantu pelatih dan pemain ketika sedang latihan finishing untuk menciptakan gol.

